

**PERSEPSI LAYANAN PEMBELAJARAN PRAKTIK BAGI MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Shobrun Jamil

Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). layanan dosen dalam proses pembelajaran praktik di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, dan 2). layanan laboran dalam proses pembelajaran praktik di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014-2015, dengan menggunakan tabel bantu dan teknik *random sampling* dinyatakan bahwa untuk populasi sebanyak 98 orang dengan taraf kesalahan 5% maka diambil sampel sebanyak 75 orang. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Data dari penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1). layanan dosen dalam proses pembelajaran praktik di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan indeks 51,05 masuk dalam kategori sedang, dan 2). layanan laboran dalam proses pembelajaran praktik di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan indeks 52 masuk dalam kategori sedang.

Kata kunci : Persepsi, layanan pembelajaran praktik

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi. Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia (Ali Imron, 2011). Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu proses memanusiakan anak manusia yaitu menyadari akan manusia yang merdeka (H.A.R Tilaar,2005). Pendidikan juga memiliki posisi strategis untuk meningkatkan

kualitas, harkat dan martabat sebagai bangsa dan negara yang berdaulat dan bermartabat.

Dalam layanan proses pembelajaran sesungguhnya pemerintah telah menerapkan standar yang harus dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan. Ini tertera dalam PP RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jadi seharusnya tidak ada alasan bagi perguruan tinggi tidak memberikan layanan yang baik bagi setiap mahasiswa.

Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif adalah salah satu layanan publik yang ada di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, Yang artinya Jurusan Pendidikan Otomotif adalah lembaga pendidikan formal yang menyediakan pelayanan di bidang pendidikan yang harus mampu mengembangkan potensi yang dimiliki setiap mahasiswa-mahasiswinya.

Sebagai lembaga pendidikan publik Jurusan Pendidikan Otomotif dituntut mampu menyediakan layanan pendidikan berkualitas kepada mahasiswa-mahasiswinya, yaitu

dengan tenaga pengajar (dalam hal ini adalah dosen) dengan disiplin ilmu yang dimiliki dan staf yang profesional (dalam hal ini adalah tenaga laboran) supaya mampu memberikan pelayanan terbaiknya.

Adapun Mata kuliah praktik yang terdapat di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makasar terdiri dari: Kelistrikan Otomotif, Teknologi Pengelasan, Teknik Sepeda Motor, Chasis Otomotif, Diagnosa Dan Perbaikan Kendaraan, Tune Up Motor Bensin, Tune Up Motor Diesel, Teknik Mengemudi Dan Maintenance, Overhoul Pompa Injeksi, Dan Teknologi Pengecatan.

Maka dengan adanya latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Persepsi Layanan Pembelajaran Praktik Bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui suatu keadaan atau kondisi tanpa melakukan perubahan terhadap objek atau wilayah yang diteliti (Arikunto, 2010).

Berdasarkan tujuan penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Digunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang dihasilkan dalam penelitian akan diuraikan dalam bentuk angka-angka.

Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu selama satu bulan. Lokasi penelitian di Laboratorium Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makasar.

Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari bahasa inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi sangat populer untuk menyebutkan

serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. (Siregar: 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 yang telah melakukan praktik di Laboratorium/*workshop* Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makasar.

Tabel 3.1
Jumlah mahasiswa angkatan 2014 dan 2015

Jurusan	Angkatan	Jumlah
Pend. Teknik Otomotif	2014	53
Pend. Teknik Otomotif	2015	45
Jumlah Total Populasi		98

Sumber: Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel bantu yang dibuat oleh Isaac Michael (Sugiyono, 2012:128). Berdasarkan tabel tersebut, dinyatakan bahwa untuk populasi sebanyak 98 orang dengan taraf kesalahan 5% maka diambil sampel sebanyak 75 orang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kuesioner/angket. Dokumentasi adalah jenis teknik yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dengan mencari dokumenter. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data tentang hal-hal atau variabel, berupa dokumen tentang data Mahasiswa dan sebagainya. Dokumentasi yang bisa diambil adalah jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNM angkatan 2014 sampai 2015. Otomotif Universitas Negeri Makassar.

Kuesioner menurut Sugiyono (2010) “merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, sehingga peneliti hanya memberikan kesempatan

kepada responden untuk mengisi alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuesioner ini digunakan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang persepsi mahasiswa mengenai gambaran layanan pembelajaran praktik di Jurusan Pendidikan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makasar.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis indeks tanggapan responden. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai responden dalam penelitian ini, khususnya variabel-variabel penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, kuesioner yang dibagikan menggunakan skala *Likert*. Maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

Nilai Indeks

$$= ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)) / 4$$

Dimana : F1 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 1

F2 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 2

F3 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 3

F4 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 4

F5 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 5

Dalam hal ini dikemukakan mengenai deskripsi jawaban responden terhadap variabel-variabel yang diteliti, sehingga akan dapat diketahui intensitas kondisi masing-masing variabel berdasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan dalam rentang skor berdasarkan *three box method* berikut ini :

$$\text{Batas atas rentang skor : } (F \times 5) / 5 = (75 \times 5) / 5 = 375 / 5 = 75$$

$$\text{Batas bawah rentang skor : } (F \times 1) / 4 = (75 \times 1) / 4 = 75 / 5 = 15$$

Angka indeks yang dihasilkan akan dimulai dari angka 15 hingga 75 dengan rentang 60. Dalam penelitian ini digunakan kriteria 3

kotak (*three box method*), maka rentang sebesar 60 akan dibagi 3 dan menghasilkan rentang sebesar 20 (Ferdinand, 2006). Adapun rentang dilampirkan pada tabel 3.7 berikut ini :

Tabel 3.7
Rentang Indeks tanggapan responden

No	Rentang	Indeks
1.	55,00 - 75,00	Tinggi
2.	35,00 - 54,99	Sedang
3.	15,00 - 34,99	Rendah

Sumber : Ferdinand, 2006

(disesuaikan)

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Yang pada bagian ini dilaporkan hasil penelitian mengenai layanan pembelajaran praktik Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, dalam hal ini berkaitan dengan layanan pembelajaran praktik yaitu pada proses pembelajaran praktik yang dilakukan oleh dosen dan laboran di

laboratorium Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.

Instrumen penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2014-2015 untuk mengetahui persepsi mahasiswa Mengenai layanan pembelajaran praktik dari aspek layanan dosen dan layanan laboran dalam proses pembelajarn praktik.

Dengan meninjau dari dua aspek yaitu aspek layanan dosen : 1) waktu pembelajaran praktik, 2) *jobsheet*, 3) media pembelajaran praktik, dan 4) penguasaan materi pembelajaran praktik. Dan aspek layanan laboran antara lain: 1) menyiapkan peralatan praktik, 2) mengembalikan peralatan praktik, dan 3) kebersihan lingkungan praktik

Analisis data dari layanan pembelajaran praktik bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tanggapan Responden Mengenai Waktu

Pembelajaran Praktik

No	Indikator	Skor					Jumlah	Indeks	Kriteria
		SS	S	RR	TS	STS			
1	Dosen datang tepat waktu.	10	15	21	13	16	215	43	Sedang
2	Dosen memberikan toleransi waktu bagi mahasiswa yang datang terlambat.	9	16	16	9	25	200	40	Sedang
3	Dosen tidak menginformasi kepada mahasiswa apabila datang terlambat atau berhalangan hadir.	0	10	10	28	27	297	59,4	Tinggi
4	Dosen memberikan alternatif pertemuan atau memberikan tugas saat berhalangan hadir.	12	18	4	13	28	198	39,6	Sedang
Jumlah							910		
Indeks X1							228	45,5	Sedang

Sumber : Olah data, 2019

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dosen menginformasi kepada mahasiswa apabila datang terlambat atau berhalangan hadir merupakan kriteria yang paling tinggi menurut indeks tanggapan responden sedangkan yang paling rendah adalah dosen tidak memberikan alternatif pertemuan atau memberikan tugas saat berhalangan hadir. Hal ini bisa dijadikan bahan masukan bagi dosen agar memberikan alternatif pertemuan atau memberikan tugas saat berhalangan hadir.

Tabel 4.2
Tanggapan responden Mengenai *jobsheet*

No	Indikator	Skor					Jumlah	Indeks	Kriteria
		SS	S	RR	TS	STS			
5	Dosen memberikan <i>Jobsheet</i> untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran praktik.	28	25	17	0	5	296	59,2	Tinggi
6	Dosen memberikan <i>jobsheet</i> kepada setiap mahasiswa saat pembelajaran praktik.	5	11	11	15	33	165	33	Rendah
7	<i>Jobsheet</i> yang diberikan tidak membantu mahasiswa dalam pembelajaran praktik.	6	3	9	24	33	300	60	Tinggi
8	Mahasiswa memahami dengan baik <i>jobsheet</i> yang diberikan.	40	27	5	1	2	327	65,4	Tinggi
Jumlah							1088		
Indeks X2							272	54,4	Sedang

Sumber : Olah data, 2019

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa Mahasiswa memahami dengan baik *jobsheet* yang diberikan merupakan kriteria yang paling tinggi menurut indeks tanggapan responden, sedangkan yang paling rendah menurut indeks tanggapan responden, yaitu dosen tidak memberikan *jobsheet* kepada setiap mahasiswa saat pembelajaran praktik. Hal ini bisa dijadikan bahan masukan bagi dosen agar memberikan *jobsheet* kepada setiap mahasiswa saat pembelajaran praktik.

Tabel 4.3
Tanggapan responden Mengenai media
pembelajaran praktik

No	Indikator	Skor					Jumlah	Indeks	Kriteria
		SS	S	R	T	STS			
9	Dosen tidak menggunakan media pembelajaran praktik secara maksimal.	11	5	19	25	15	253	50,6	Sedang
10	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk tanya jawab.	29	17	19	6	4	286	57,2	Tinggi
11	Dosen memberikan keleluasaan mahasiswa menggunakan media pembelajaran praktik.	32	23	12	2	6	298	59,6	Tinggi
12	Mahasiswa merasa lebih senang dosen menggunakan media pembelajaran praktik.	20	30	9	11	5	274	54,8	Sedang
Jumlah							1111		
Indeks X3							278	55,6	Tinggi

Sumber : Olah data, 2019

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dosen memberikan keleluasaan mahasiswa menggunakan media pembelajaran praktik merupakan kriteria yang paling tinggi menurut indeks tanggapan responden sedangkan yang paling rendah dosen tidak menggunakan media pembelajaran praktik secara maksimal. Hal ini bisa dijadikan bahan masukan bagi dosen agar menggunakan media pembelajaran praktik secara maksimal.

Tabel 4.4
Tanggapan responden Mengenai penguasaan
materi pembelajaran praktik

No	Indikator	Skor					Jumlah	Indeks	Kriteria
		SS	S	R	T	STS			
13	Dosen bersungguh-sungguh menjelaskan matakuliah praktik.	23	22	15	8	7	271	54,2	sedang
14	Dosen berusaha agar mahasiswa tertarik mengikuti matakuliah praktik	13	23	7	11	21	221	44,2	sedang
15	Dosen memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa yang sulit dipahami.	10	5	16	25	19	263	52,6	sedang
16	Dosen menguasai materi pembelajaran praktik dengan baik.	18	22	9	5	21	236	47,2	sedang
Jumlah							991		
Indeks X4							248	49,6	Sedang

Sumber : Olah data, 2019

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dosen bersungguh-sungguh menjelaskan matakuliah praktik merupakan kriteria yang paling tinggi menurut indeks tanggapan responden sedangkan yang paling rendah dosen tidak berusaha agar mahasiswa tertarik mengikuti matakuliah praktik. Hal ini bisa dijadikan bahan masukan bagi dosen agar mahasiswa tertarik mengikuti matakuliah praktik.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Menyiapkan

Peralatan Praktik

No	Indikator	Skor					Jumlah	Indeks	Kriteria
		SS	S	RR	TS	STS			
17	Laboran menyiapkan bahan dan alat praktik sebelum matakuliah di mulai.	15	32	15	4	9	265	53	Sedang
18	Laboran memberikan layanan tidak sesuai kebutuhan mahasiswa.	2	2	7	27	37	320	64	Tinggi
19	Laboran bersedia meluangkan waktu untuk melayani kebutuhan mahasiswa di luar matakuliah praktik.	7	21	8	13	26	195	39	Sedang
Jumlah							780		
Indeks X5							260	52	Sedang

Sumber : Olah data, 2019

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa laboran memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa merupakan kriteria yang paling tinggi menurut indeks tanggapan responden sedangkan yang paling rendah laboran tidak bersedia meluangkan waktu untuk melayani kebutuhan mahasiswa di luar matakuliah praktik. Hal ini bisa dijadikan bahan masukan bagi laboran agar bersedia meluangkan waktu untuk melayani kebutuhan mahasiswa di luar matakuliah praktik.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai
Pengembalian Peralatan Praktik

No	Indikator	Skor					Jumlah	Indeks	Kriteria
		SS	S	RR	TS	STS			
20	Laboran memberikan <i>checklist</i> peralatan apa saja yang digunakan mahasiswa saat matakuliah praktik berlangsung.	27	28	10	4	6	291	58,2	Tinggi
21	Laboran memeriksa kembali peralatan apa saja yang digunakan mahasiswa saat matakuliah praktik berakhir.	11	19	23	9	13	231	46,2	Sedang
22	Laboran tidak memiliki kemampuan untuk memperbaiki alat dan bahan apabila ada kerusakan setelah mahasiswa praktik.	20	9	4	23	19	237	47,4	Sedang
Jumlah							759		
Indeks X6							253	50,6	Sedang

Sumber : Olah data, 2019

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa laboran memberikan *checklist* peralatan apa saja yang digunakan mahasiswa saat matakuliah praktik berlangsung merupakan kriteria yang paling tinggi menurut indeks tanggapan responden sedangkan yang paling rendah laboran tidak memeriksa kembali peralatan apa saja yang digunakan mahasiswa saat matakuliah praktik berakhir. Hal ini bisa dijadikan bahan masukan bagi laboran agar memeriksa kembali

peralatan praktik yang telah digunakan setelah matakuliah berakhir.

Tabel 4.7
Tanggapan responden Mengenai kebersihan lingkungan praktik

No	Indikator	Skor						Jumlah	Indeks	Kriteria
		SS	S	RR	TS	STS				
23	Laboran menjaga lingkungan praktik dalam keadaan bersih dan rapi.	27	25	11	7	5	287	57,4	Tinggi	
24	Laboran tidak meminta mahasiswa untuk ikut menjaga lingkungan praktik dalam keadaan bersih dan rapih.	2	11	7	29	26	291	58,2	Tinggi	
25	Laboran memberikan layanan dengan baik.	15	13	17	8	22	216	43,2	Sedang	
Jumlah							794			
Indeks X7							265	52,9	Sedang	

Sumber : Olah data, 2019

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa laboran meminta mahasiswa untuk ikut menjaga lingkungan praktik dalam keadaan bersih dan rapih merupakan kriteria yang paling tinggi menurut indeks tanggapan responden sedangkan yang paling rendah laboran tidak memberikan layanan dengan baik. Hal ini bisa dijadikan bahan masukan bagi laboran agar

memberikan layanan dengan baik kepada semua pengguna laboratorium

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Layanan dosen

Dari hasil analisis indeks tanggapan keempat indikator layanan dosen yang meliputi 1) waktu pembelajaran praktik masuk kategori sedang, 2) *jobsheet* masuk kategori sedang, 3) media pembelajaran praktik masuk kategori tinggi, dan 4) penguasaan materi pembelajaran praktik masuk kategori sedang.

Hal ini membuktikan bahwa secara umum keempat indikator layanan dosen yang diteliti pada penelitian ini satu indikator masuk dalam kategori tinggi dan tiga indikator masuk kategori sedang menurut para responden.

2. Layanan laboran

Dari hasil analisis indeks tanggapan ketiga dimensi layanan laboran yang meliputi 1) menyiapkan peralatan praktik masuk kategori

sedang, 2) mengembalikan peralatan praktik masuk kategori sedang, dan 3) kebersihan lingkungan praktik masuk kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa secara umum aspek layanan laboran masuk ketagori sedang menurut para responden.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan dalam kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi dosen: 1) agar memberikan alternatif pertemuan atau memberikan tugas saat berhalangan hadir, 2) agar memberikan *jobsheet* kepada setiap mahasiswa saat pembelajaran praktik atau setidaknya meminta mahasiswa untuk memperbanyak *jobsheet*, 3) agar menggunakan media pembelajaran praktik secara maksimal, dan 4) berusaha agar mahasiswa tertarik mengikuti matakuliah praktik.
2. Bagi laboran: 1) agar bersedia meluangkan waktu untuk melayani kebutuhan mahasiswa di luar matakuliah

praktik, 2) agar memeriksa kembali peralatan praktik yang telah digunakan setelah matakuliah berakhir, dan 3) agar memberikan layanan dengan baik kepada semua pengguna laboratorium.

DAFTAR PUSTAKA

- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tilaar, H.A.R. 2005. *Manifesto Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kompas.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cet Ke-11.
- Suharsimi Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.